



RSUD. Embung
Fatimah Kota Batam

PENCUKURAN DAERAH OPERASI

	Nomor: 27/SPO/PAB/II/2018	Nomor Revisi : 01	Jumlah Halaman Hal :1/2
SPO (Standar Prosedur Operasional)	Tanggal terbit : 20 - 2 - 2018	Ditetapkan, DIREKTUR RSUD EMBUNG FATIMAH KOTA BATAM  drg. Ani Dewiyana NIP 19620422 198803 2 003	
PENGERTIAN	Persiapan prabedah dilakukan untuk mempersiapkan daerah kulit pasien		
TUJUAN	Kulit terhindar dari kontaminasi sebelum dilakukan insisi bedah		
KEBIJAKAN	SK direktur RSUD Embung Fatimah Kota Batam nomor : kpts. 265 /rsud-ef/ 1 /2018 tentang kebijakan pelayanan PPI RSUD Embung Fatimah Kota Batam		
PROSEDUR	a. Alat 1. Pisau cukur steril 2. Sarung tangan 3. Betadine 4. Spon / kassa 5. Sabun b. Teknik 1. Waktu yang tepat untuk mencukur penderita adalah segera sebelum operasi dimulai 2. Penderita / keluarga penderita harus menandatangani formulir persetujuan operasi. 3. Dokter harus menulis / menyampaikan perintah untuk mencukur sesuai nama penderita pada acara operasi elektif 4. Daerah yang dicukur dibuat sekecil mungkin, tetap harus berupa daerah persegi dengan batas luarnya kira-kira 2 sampai 3 inci dari daerah insisi yang sebenarnya. Daerah ini juga memungkinkan tersedianya ruangan yang cukup untuk memasukkan pipa drainase melalui luka tusukan dan memudahkan kita melakukan penutupan luka pasca tindakan. 5. Semua pencukuran dilakukan setelah kulit penderita dibasahi. 6. Biasanya digunakan Betadine pastikan bahwa penderita tidak alergi terhadap desinfektan ini.		



RSUD. Embung
Fatimah Kota Batam

PENCUKURAN DAERAH OPERASI

SPO	Nomor:	Nomor Revisi :	Jumlah Halaman Hal :2/2
	7. Rahasia pribadiklien dijaga dengan mebatasi tirai dan hanya daerah yang akan dicukur diperlihatkan 8. Gunakan sarung tangan dan persiapkan spon / kassa yang sudah dibasahi dengan sabun untuk membentuk busa 9. Dengan pisau steril, cukurlah rambut pada kulit, dengan gerakan yang tegas ke arah tumbuhnya rambut. 10. Setelah pencukuran selesai keringkan daerah tersebut, angkat semua rambut yang lepas (menggunakan plester agar lebih mudah dan bersih) dan tinggalkan penderita dalam keadaan yang menyenangkan. 11. Parafilah perintah pada status penderita setelah selesai pencukuran 12. Buanglah alat-alat yang telah digunakan dan bersihkan baki persiapan prabedah. Catatan : 1. Semua pencukuran di daerah kepala dilakukan oleh dokter bedah. 2. Semua pencukuran sebaiknya dilakukand alam ruangan persiapan operasi. 3. Setiap luka atau goresan pada penderita perlu dilaporkan kepada dokter bedah dan dibuat laporan kejadian 4. Waktu melakukan inspeksi awal pada kulit penderita, laporkan setiap ruang yang ditemukan sebelum memulai persiapan prabedah pada penderita. Pencukuran tidak boleh dilakukan tanpa perintah tertulis		
UNIT TERKAIT	1. IBS 2. OK Emergency 3. Ruang Rawat Inap		



RSUD. Embung
Fatimah Kota Batam

SERAH TERIMA PASIEN PRE OPERASI

Nomor:
28 / SPO / PAB / II / 2018

Nomor Revisi :
01

Jumlah Halaman
Hal : 1/2

SPO
(Standar Prosedur Operasional)

Tanggal terbit :

20 - 2 - 2018

Ditetapkan,
DIREKTUR
RSUD EMBUNG FATIMAH KOTA BATAM

drg. Ani Dewiyana
NIP 19620422 198803 2 003

PENGERTIAN

Tata cara serah terima pasien yang akan dioperasi antara perawat ruangan / bangsal dan staf kamar operasi

TUJUAN

1. Diketahui program pengobatan dan pelaksanaan operasi oleh petugas ruangan dan kamar operasi agar pelaksanaan operasi bisa berhasil dengan baik dan mengutamakan keselamatan pasien
2. Menyiapkan obat-obatan, alat-alat, darah dan persiapan khusus lainnya yang dibutuhkan untuk menunjang pelaksanaan operasi tersebut.

KEBIJAKAN

SK direktur RSUD Embung Fatimah Kota Batam nomor : kpts. 21 / Rsud-Ef / II / 2018 tentang Kebijakan Pelayanan Pembedahan Di Instalasi Bedah Sentral Rsud Embung Fatimah kota Batam

PROSEDUR

1. Petugas ruangan mengetahui jadwal operasi
2. Persiapkan area operasi sesuai prosedur yang berlaku dan ini dilakukan petugas ruangan
3. Isi berita acara.
4. Siapkan semua catatan medik pasien termasuk surat izin operasi untuk dibawa bersama pasien ke ruang operasi.
5. Petugas ruangan mengalungkan label identitas yang meliputi : nama, umur, no. RM, alamat, dokter operator, diagnosis, rencana jenis operasi pasien pada pergelangan tangan kanan pasien atau bila tidak memungkinkan pada pergelangan tangan kiri, kemudian pergelangan kaki kanan, kemudian kiri, kemudian leher.



RSUD. Embung
Fatimah Kota Batam

SERAH TERIMA PASIEN PRE OPERASI

SPO

Nomor:

28 / 590 / PAS / 11 / 2018

Nomor Revisi :

01

Jumlah Halaman

Hal : 2/2

6. Petugas ruangan menyertakan perlengkapan penunjang operasi misalnya : persediaan obat-obatan atau persediaan darah yang diperlukan saat operasi dilakukan yang akan dibawa bersama pasien ke kamar operasi.
7. Setengah jam sebelum jadwal operasi atau setelah ada panggilan dari petugas kamar operasi, bawa pasien ke kamar operasi dengan memakai tempat tidur yang dipakai diruangan.
8. Lakukan Serah terima pasien pra operasi diruang transfer
9. Petugas ruangan menyerahkan pasien disertai berita acara serah terima yang ditandatangani oleh petugas ruangan dan petugas kamar operasi dan ditulis dalam buku register kamar operasi.
10. Periksa kelengkapan berita acara, kelengkapan identitas, catatan medik pasien, keadaan umum pasien, surat izin tindakan dan kelengkapan penunjang lainnya seperti obat-obatan dan persediaan darah
11. Kejadian khusus dan pengobatan selama operasi berlangsung dicatat dalam berita acara oleh asisten operasi/onloop.
12. Setelah operasi selesai, asisten menyiapkan berita acara, catatan medik pasien
13. Pasien dipersiapkan untuk serah terima dengan petugas ruangan.
14. Serah terima dilakukan diruang transfer, petugas kamar operasi menyerahkan pasien beserta semua kelengkapannya yang ditandai dengan penandatanganan berita acara serah terima pasien pasca operasi.

UNIT TERKAIT

1. Ruang rawat inap
2. IGD
3. ICU
4. IBS



**RSUD. EMBUNG
FATIMAH KOTA
BATAM**

PENATALAKSANAAN ANESTESI UMUM

Nomor Dokumen
No : 29/SP/PA B/II/2018

Nomor Revisi :
01

Jumlah Halaman
Hal : 1/3

SPO

Tanggal terbit :

Ditetapkan,
DIREKTUR
RSUD EMBUNG FATIMAH KOTA BATAM

Drg. ANI DEWIYANA
NIP. 19620427 198803 2 003

PENGERTIAN

Suatu tindakan untuk memberikan pembiusan umum kepada pasien yang akan dilakukan tindakan operasi atau medis lain.

TUJUAN

Mengupayakan kondisi optimal dari pasien agar dapat menjalani anestesi dan operasi dengan hasil sebaik mungkin.

KEBIJAKAN

Keputusan Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Embung Fatimah
No Kpts. 212/RSUD- EF/ II/ 2018 tentang Pelayanan
Anestesia di RSUD Embung Fatimah Kota Batam.

PROSEDUR

Periode Pra Anestesi:

Petugas:

- Dokter spesialis anestesi
- perawat anestesi
- perawat ruang rawat,

Alat:

- Stetoskop
- Monitor tekanan darah, EKG, nadi, pernafasan, saturasi oksigen
- Set laryngoscope
- Endotracheal tube + introducer
- Suction
- Tape
- Mesin + ventilator anestesi

Bahan:



RSUD. EMBUNG
FATIMAH KOTA BATAM

PENATALAKSANAAN ANESTESI UMUM

SPO	Nomor Dokumen <i>29/SPO/VAB/II/2018</i>	Nomor Revisi : <i>01</i>	Jumlah Halaman Hal : 2/3
	- Oksigen - N2O - Gas anestesi - Obat-obat anestesi		
	1. Kunjungan pra anestesi Pada periode ini dilakuka pemeriksaan fisik umum ,pendekatan psikologis dan pemeriksaan penunjang sesuai status fisik pasien serta kalau perlu dikonsulkan ke spesialis lain hingga ditegakkan diagnosa dan rencana anestesi. 2. Persiapan di ruangan, Dokter Spesialis Anestesi memberikan instruksi : ▪ Pasien dipuasakan minimal 6 jam praanestesi. ▪ Menanggalkan semua perhiasan ,protese yang ada pada pasien. ▪ Mengosongkan saluran cerna. ▪ Mencukur daerah yang akan dioperasi. ▪ Pemasangan infus pemeliharaan. ▪ Pemberian premedikasi sesuai kebutuhan. 3. Persiapan dikamar operasi : ▪ Dilakukan pemeriksaan fisik ulang. ▪ Cek alat-alat anestesi,monitor,suction unit, sentral oksigen dan obat-obat yang akan di gunakan yaitu obat induksi dan emergency. ▪ Pemeriksaan tanda-tanda vital dan catat sebagai data awal sebelum operasi <u>Periode Anestesi</u> 1. pasien diajak berdoa bersama. 2. Pemberian preoksigenasi dengan oksigen 100% (minimal 6-8 1/mnt) dengan sungkup muka selama 3-4 menit. 3. Induksi anestesi dilakukan dengan pemberian sedatif, relaksan, analgesik sesai dengan keadaan fisik pasien. 4. Untuk pasien Balita induksi dengan anestesi inhalasi selanjutnya diberikan relaksan dan analgetik. 5. Pemberian pelumpuh otot untuk pasien dengan gangguan fungsi hati dan ginjal sebaiknya digunakan Atrakurium 0,5 mg/kgBB,IV pelan.		



**RSUD. EMBUNG
FATIMAH KOTA
BATAM**

PENATALAKSANAAN ANESTESI UMUM

Nomor Dokumen	Nomor Revisi :	Jumlah Halaman
No : 29/SP0/PAB/11/2018	01	Hal : 3/3

6. Untuk pasien dengan status hemodinamik tidak stabil, pasien dengan strumektomi, operasi vaskuler sebaiknya menggunakan Vecuronium bromide (Norcuron) 0,1 mg/kgBB.
7. Intubasi dengan pipa endotrakeal, sesuai dengan ukuran dan kebutuhan, sebaiknya didahului dengan pemberian lidokain 1 mg/kgBB atau spray 1 menit sebelum intubasi.
8. Pemeliharaan anestesi dan monitoring:
 - Dilakukan dengan N₂O dalam oksigen ditambah gas inhalasi sesuai kebutuhan di tambah pelumpuh otot golongan non depolarisasi setengah dosis awal.
 - Untuk pasien yang mendapatkan induksi dengan ketamin sebaiknya mendapatkan pemeliharaan anestesi dengan ketamin drip ditambah pelumpuh otot.
 - Selama anestesi monitoring dengan stetoskop prekardial dilakukan secara kontinyu.
 - Monitoring tekanan darah non invasif, laju jantung, saturasi oksigen, produksi urin dan EKG dilakukan secara periodik tiap 3-5 menit.

Periode Pasca Anestesi

1. Sesaat setekah operasi, penilaian pasca anestesi dilakukan dengan pedoman Aldrete Score, yang meliputi penilaian warna kulit, status respirasi, tekan darah, kesadaran dan status monitorik pasien. Pasien dengan Aldrete Score lebih dari 8 dengan nilai respirasi 2, pasien dengan nilai tertentu atau pasien dengan nilai Aldrete tidak mencapai 8 dalam waktu 2 jam diruang pemulihan sebaiknya dipindah ke UPK.
2. Catat semua tindakan dalam dokumen rekam medik



MENGERINGKAN TANGAN

RSUD. Embung Fatimah
Kota Batam

Nomor:
30/SPO/146/II/2018

Nomor Revisi :

Jumlah Halaman
Hal :1/2

SPO
(Standar Prosedur Operasional)

Tanggal terbit :

20 - 2 - 2018

Ditetapkan,
DIREKTUR
RSUD EMBUNG FATIMAH KOTA BATAM

drg. Ani Dewiyana
NIP 19620422 198803 2 003

PENGERTIAN

Serangkaian kegiatan untuk mengeringkan tangan dengan menggunakan lap / handuk steril setelah cuci tangan pembedahan

TUJUAN

1. Untuk mencegah kontaminasi
2. Memberi rasa nyaman

KEBIJAKAN

KEPUTUSAN DIREKTUR RUMAH SAKIT UMUM DAERAH EMBUNG FATIMAH KOTA BATAM Nomor : KPTS 25/RSUD-EF/ 5 /2018 TENTANG KEBIJAKAN PELAYANAN PPI RSUD EMBUNG FATIMAH KOTA BATAM

PROSEDUR

1. Ambil handuk dengan gerakan cepat, tepat dan efisien dari tempatnya dengan mempergunakan salah satu tangan
2. Pegang handuk pada bagian tengah dengan hati – hati agar tidak mencemari gaun steril yang terletak dibawah tumpukan handuk tersebut.
3. Bungkukkan posisi badan agar pada saat mengeringkan tangan dan lengan untuk mencegah handuk steril menyentuh gaun yang tidak steril
4. Keringkan tangan sampai bagian tengah lengan bawah, lalu pindahkan ujung handuk lainnya yang masih kering ke tangan yang lain
5. lakukan pengeringan dari tangan sampai kesiku dengan menggunakan tehnik sekali gosok dari atas kebawah dan lakukan tindakan yang sama pada tangan berikutnya dengan menggunakan sisi pengering yg belum di pakai, dan pengeringan tidak diperbolehkan dilakukan berulang (turun naik).



RSUD. Embung
Fatimah Kota Batam

MENGERINGKAN TANGAN

SPO	Nomor:	Nomor Revisi :	Jumlah Halaman Hal :2/2
	6. Pastikan bahwa tangan benar – benar terlindungi dengan baik, ketika memindahkan handuk dari tangan yang satu ke tangan yang lain, jangan sampai tangan menyentuh daerah yang telah disentuh siku 7. Berikan handuk tersebut ke perawat seluler untuk membersihkan afran yang basah dan Buang handuk ke tempat alat tenun		
UNIT TERKAIT	1. OK IGD 2. IBS		

NB :

Ketentuan Penulisan untuk SPO :

1. Font Huruf : Bookman Old Style (12)
2. Spasi : 1,0
3. Margin : Kiri-Kanan : 2.5 cm – 1.5 cm
Atas - Bawah : 2.0 cm
4. Ukuran Kertas : A4 – 80 gram
5. Judul : menggunakan huruf KAPITAL (BOLD)



RSUD. Embung
Fatimah Kota Batam

MEMAKAI SARUNG TANGAN STERIL

Nomor:
3/SPD/PAB/II/2018

Nomor Revisi :
01

Jumlah Halaman
Hal :1/2

SPO
(Standar Prosedur Operasional)

Tanggal terbit :

20 - 2 - 2018.

Ditetapkan,
DIREKTUR
RSUD EMBUNG FATIMAH KOTA BATAM

drg. Ani Dewiyana
NIP 19620422 198803 2 003

PENGERTIAN

Kegiatan memakai sarung tangan steril bagi petugas yang langsung berhubungan dengan peralatan steril dan atau penderita yang akan dilakukan tindakan pembedahan

TUJUAN

1. Menghindari kontaminasi terhadap luka operasi
2. Memberi batas tegas dalam penerapan tehnik aseptik

KEBIJAKAN

KEPUTUSAN DIREKTUR RUMAH SAKIT UMUM DAERAH EMBUNG FATIMAH KOTA BATAM Nomor : KPTS. 265 /RSUD-EF/ I /2018 TENTANG KEBIJAKAN PELAYANAN PPI RSUD EMBUNG FATIMAH KOTA BATAM

PROSEDUR

A. Cara Metode Tertutup

1. Dengan tangan tertutup jas, ambil sarung tangan pertama dari kemasannya, jangan biarkan tangan keluar dari manset jas
2. Letakkan sarung tangan pada lengan jas dan ibu jari sarung tangan pada ibu jari tangan dengan jari – jari menunjuk ke arah siku
3. Pegang bagian bawah manset dengan jari – jari tangan yang terlindung dari tangan yang akan dipakai sarung tangan
4. Pegang bagian atas manset dengan tangan lainnya yang juga tertutup jas
5. Naikkan manset bagian diatas manset jas dari tangan yang akan dipakai sarung tangan
6. Pegang manset sarung tangan dan manset jas bersamaan dan masukkan jari – jari kedalam sarung tangan dan atur letaknya
7. Untuk memakai sarung tangan kedua ulangi cara kedua sampai ke enam



RSUD. Embung
Fatimah Kota Batam

MEMAKAI SARUNG TANGAN STERIL

SPO	Nomor: 31/SPO / 1915 / 11 / 2018	Nomor Revisi :	Jumlah Halaman Hal :2/2
	A. Cara Metode Terbuka 1. Tangan perawat instrumentator diulurkan sampai keluar manset jubah 2. Bungkus kertas dibuka dengan menggunakan kedua tangan, pembungkus ini harus dibuka sehingga kertas tidak tertutup rapat dan bila kurang hati – hati akan mengkontaminasi sarung tangan 3. Dengan tangan, angkat sarung tangan dengan memegang tepi manset yang terlipat. Daerah ini merupakan bagian dalam sarung. Pertahankan manset tangan terlipat itu dan jauhkan dari kemasan. 4. Sisipkan tangan kedalam sarung tangan dan dengan hati – hati masukkan jari – jari lalu tarik manset sarung tangan secara bertahap disekelilingnya sehingga lipagan manset yang 3 inci itu tetap menutupi manset jubah. 5. Angkat sarung tangan kedua dari kemasannya dengan cara memegang tepi manset oleh tangan kedua, letakkan jari – jari tangan pertama (yang telah memakai sarung tangn) dibawah lipatan manset yang berukuran 3 inci itu dan masukkan tangan kedua seperti cara ke 4 6. Bila manset sarung tangan diatas mansetjubah, maka hanya tampak bagian sarung tangan yang steril 7. Seperti pada pemakaian sarung tangan pertama,letakkan jari – jari yang telah memakai sarung tangan dibawah manset sarung tangan, danbalik lipatan manset diatas manset jubah maka tampak sisi sarung tangan steril		
UNIT TERKAIT	1. OK IGD 2. IBS 3. RUANG TINDAKAN DILUAR KAMAR OPERASI		



RSUDEMBUNG FATIMAH
Jln.R.Soeprapto Blok D1-
9BatuAji 29432
Telp.0778-364446
Fax.0778-361363

SISTEM PENCATATAN DAN REGISTRASI IMPLAN DI KAMAR OPERASI

No. Dokumen

No. Revisi

Halaman

00

1/3

32 / SPO / PAB / II / 2018

SPO
(Standar Prosedur
Operasional)

Tanggal Terbit
20 - 02 - 2018

Ditetapkan,
DIREKTUR
RSUD EMBUNG (FATIMAH
KOTA BATAM

drg. Ani Dewiyana
NIP. 19620422 198803 2 003

PENGERTIAN

Prosedur yang mengatur system penulisan pencatatan nomor registrasi implant yang dipakai dikamar operasi RSUD Embung Fatimah Kota Batam.

TUJUAN

1. Memberikan pedoman penulisan pencatatan registrasi implant yang dipakai diseluruh kamar operasi RSUD Embung Fatimah Kota Batam.
2. Sebagai bukti tertulis pemakaian implan baik efektif maupun emergency.
3. Menertibkan kegiatan administrasi di Seluruh Kamar Operasi RSUD Embung Fatimah Kota Batam.

KEBIJAKAN

1. Kebijakan Direktur RSUD Embung Fatimah Kota Batam Nomor : KPTS. /RSUD-EF/ /2018 tentang Penggunaan Alat Kesehatan Implan di Kamar Operasi.
2. Kebijakan Direktur RSUD Embung Fatimah Kota Batam Nomor : KPTS. 2009 /RSUD-EF/ /2018, tentang Kebijakan Pelayanan
3. Keputusan Direktur RSUD Embung Fatimah Kota Batam Nomor: KPTS. 237 /RSUD-EF/ /2018, tentang asuhan pasien Operasi dengan implant di RSUD Embung Fatimah Kota Batam.

PROSEDUR

1. Jika Implan yang akan dipakai dari vendor sudah berlabel (stiker), maka setelah pemakaian label tersebut ditempelkan di buku rekam medis pasien, laporan operasi, buku laporan registrasi pasien di kamar operasi dan unit pelayanan farmasi.
2. Jika implan yang dipakai tidak mempunyai label/stiker dari vendor atau pihak ketiga maka penomoran registrasi implan adalah sebagai berikut : Inisial perusahaan – tanggal pemakaian – Nomor Kamar Operasi, Contoh " ABC-01012018-512".

	3. Nomer Registrasi implan untuk implan yang tidak berlabel dicatat di form laporan operasi di rekam medis pasien.
UNIT TERKAIT	1. Kamar Operasi 2. Instalasi Rawat Jalan 3. Instalasi Rawat Inap. 4. Unit Farmasi 5. Bagian Pengadaan Barang dan jasa 6. Vendor atau pihak ketiga 7. Instalasi CSSD dan Laundry
DOKUMEN TERKAIT	1. Form timbang terima implan dari vendor atau pihak ketiga. 2. Laporan operasi pasien 3. Resep penggunaan implant.